

**ANALISIS KINERJA PEGAWAI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PELAYANAN PUBLIK DI BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN
PEMDA KABUPATEN TANAH BUMBU**

ABSTRAK

VIVI ALIDIYA YAHYA. 17.12.2057 Analisis Kinerja Pegawai Dalam Upaya meningkatkan pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu. Pembimbing I. Dr. Murdiansyah Herman, S.Sos, M.Ap, dan Pembimbing II. Drs. Abdul Wahid, M.Ap.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan peranan kinerja pegawai mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelayanan publik yang berkualitas di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai Dalam Upaya meningkatkan pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep peranan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian, menemukan bukti bahwa kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang berkualitas di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, disimpulkan cukup berhasil secara signifikan. Hal ini didukung bukti berupa; ada 52.63 persen responden menyatakan setuju kesungguhan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; ada 50.88 persen responden menyatakan setuju kesiapan pegawai dalam membantu dan melayani masyarakat sudah cukup baik dan bijaksana; ada 56.14 persen responden menyatakan setuju pengetahuan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sudah cukup memadai; dan ada 57.90 persen responden menyatakan setuju Sikap sopan pegawai dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari, dinilai sudah cukup baik.

Faktor yang menjadi hambatan, yaitu : adanya aturan yang saling bertentangan; adanya aturan yang kurang jelas; kecakapan pegawai tidak sesuai dengan tugas yang diberikan; kurangnya sarana dan prasarana yang ada; kurang jelasnya sistem penghargaan yang diberikan; kurangnya kewenangan yang diberikan dalam memberikan pelayanan public; dan kurangnya kerja sama antar pegawai dalam memberikan pelayanan publik.

Faktor yang menjadi pendukung, yaitu: adanya revisi Kep Men PAN No. 81/1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayan Umum melalui Kep Men PAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan.; adanya Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS); dan adanya kompetensi PNS yang mampu membuat program dan kegiatan sesuai dengan visi, misi dan strategi yang didasarkan pada prinsip-prinsip good governance, di Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.

A. PENDAHULUAN, yang terdiri dari :

1. Latar Belakang

Peningkatan Kinerja sangat tergantung dari bagaimana karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. (Sugeng, Imam ND,2012)

Situasi perekonomian dewasa ini berkembang sangat pesat di antaranya semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan timbulnya persaingan, tantangan guna mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan tugas pemerintah, maka perlu adanya peningkatan kualitas Anggota yang memiliki keunggulan dan memegang teguh etika birokrasi dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan tingkat keinginan dan kepuasan masyarakat

Dari uraian di atas didapati bahwa Kinerja sangat ditentukan keberhasilannya oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya dan berarti bahwa peningkatan Kinerja akan ditentukan oleh efektivitas nya. Dalam organisasi seorang pemimpin tidak bisa semata-mata mengandalkan otoritasnya berdasarkan aturan hukum yang berlaku saja, karena dapat mempengaruhi kinerja orang-orang yang dipimpinnya. Oleh sebab itu, seorang pemimpin memerlukan personal power yang mampu membangkitkan semangat kerja para bawahannya, sehingga bawahannya akan selalu berusaha untuk mengarahkan seluruh kemampuannya kepada standar Kinerja yang sesuai dengan syarat-syarat secara formal yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul :”Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Anggota pada Pegawai di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu”.

Memperhatikan Pimpinan terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap, maka tentunya ada permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah faktor Pimpinan dan faktor Kinerja kinerja pegawai di Bagian Perencanaan dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.

Pimpinan diharapkan dapat memberikan Kinerja Anggota yang adil, jujur dan netral dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Yaitu memberikan terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat, ternyata

tidak harus dibiarkan begitu saja, peranan Kepemimpinan Pimpinan harus terus memotivasi kualitas kinerja pegawai, sehingga pegawai di benar-benar memberikan Kinerja yang sehat dan adil. Pimpinan sebagai kekuasaan tertinggi pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten tanah bumbu Kepemimpinan tersebut dapat memberikan Kinerja yang benar-benar dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai, dalam hal ini pimpinan sebagai pimpinan tertinggi pegawai di bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu ini sangatlah dibutuhkan demi memberikan efektivitas nya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan organisasi, yaitu memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu?
- b. Faktor apa yang menjadi penghambat peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu?
- c. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Pimpinan dalam mengatasi hambatan peningkatan Kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu?

B. METODOLOGI PENELITIAN, yang terdiri dari :

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penulis menyimak dan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, yang akhirnya dapat membantu sekali dalam penulisan skripsi ini.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yakni penulis dalam melakukan penelitian ini langsung menggali data di lapangan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menceritakan hasil penelitian sesuai dengan hasil temuan dilapangan untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 1998). Kemudian hasil analisisnya ditafsirkan berdasarkan teori yang dipahami peneliti (Sevilla dkk. 1992).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian dilakukan selama satu semester, mulai September 2020 sampai dengan Januari 2021.

4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, yang berjumlah sebanyak 21 orang.

b. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampling jenuh” yakni dengan mengambil semua anggota untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi keseluruhan populasi yang dijadikan sampel berjumlah 21 orang responden.

5. Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- 1) Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.
- 2) Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen terkait.

b. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

N = jumlah sampel

Hasil perhitungan tabel frekuensi tersebut di atas, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konsep konsep dan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu

Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari peran serta pimpinan dalam memberikan Kinerja kualitas kinerja pegawainya, Kinerja dari diri pegawai itu sendiri terhadap kualitas kerjanya, yang biasanya memiliki komitmen sendiri untuk meningkatkan kinerjanya dalam suatu organisasi tersebut. Berkaitan dengan itu, Dari berbagai studi terungkap bahwa sebenarnya pegawai itu menyukai kegiatan semacam training, seminar,

workshop, dan lainnya. Mungkin ada yang karena ingin menambah pengetahuan, meningkatkan keahlian, mendapatkan sertifikasi keahlian, memperluas jaringan, ingin mendapat kawan baru, ingin berlibur, atau hanya karena ingin menikmati budget pengembangan SDM yang sudah disediakan organisasi sehingga kita pasti sepakat bahwa dengan adanya Kinerja dalam pelaksanaan tugas pegawai negeri sipil, tentunya dapat meningkatkan *skill* pegawai (dalam pengertian yang luas) dan ini sangat penting bagi organisasi di Tanah Bumbu itu sendiri.

Secara teoritis, dengan adanya Kinerja terhadap, maka pembinaan adalah sesuatu yang penting dalam proses pengarahan yang dilakukan atasan/senior untuk melatih dan memberikan orientasi kepada bawahannya tentang realitas di tempat kerja dan membantu mengatasi hambatan dalam mencapai prestasi kerja yang optimal. Kegiatan ini akan sangat tepat diberikan kepada orang baru, orang yang menghadapi pekerjaan baru, orang yang sedang menghadapi masalah prestasi kerja atau orang yang menginginkan pembinaan kerja. Tujuannya adalah untuk memperkuat dan menambah kinerja yang telah berhasil atau memperbaiki kinerja yang bermasalah

Meski sedemikian Kinerja tidak bisa dilepaskan dengan adanya pembinaan terhadap semua pegawai, tetapi prakteknya masih belum banyak yang melakukan pelatihan tersebut dalam kapasitasnya untuk memberikan Kinerja yang berkualitas kepada semua pegawai di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu. Beberapa hal yang kerap menghambat terlaksananya kegiatan yang baik. Kita menjaga jarak dengan pegawai untuk melindungi gengsi atau kita enggan turun ke bawah. Umumnya kita, semakin tinggi jabatan atau posisi, justru semakin jauh dari realitas yang bersentuhan langsung dengan manusia dan masalahnya di bawah, sehingga untuk sebagian orang, kegiatan pembinaan ini mungkin sudah menjadi sebuah realitas tetapi belum ada namanya. Artinya, kegiatan ini sudah dipraktekkan tetapi tidak memakai nama istilah asing seperti "*coaching*" (pembinaan). Sebaliknya juga, mungkin untuk sebagian orang, kegiatan meng-*coaching* ini hanya sebuah nama tetapi tanpa realitas. Artinya, kita hanya tahu apa itu *coaching*, manfaatnya apa, tujuannya apa, tetapi tidak pernah kita praktekkan. Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian mengenai Kinerja dalam melaksanakan tugas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebar di lapangan, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, maka data yang berhasil terkumpul di lapangan sebanyak 21 responden. Kemudian, dari jawaban 21 responden tersebut, dihitung, ditabulasi, dan kemudian dianalisis, yang hasilnya dapat digambarkan dalam beberapa tabel yang tersebut dibawah ini:

Tabel 4.1
Terhadap kecakapan Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda
Kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	13	61.90
Ragu-Ragu	3	14.29
Tidak Setuju	5	23.81
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber : Data Primer, 2021

Dari tabel 4.1 tersebut, terhadap kecakapan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik, yang menyatakan setuju sebanyak 61,90 persen responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23.81 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14.29 peresen responden.

Artinya ada sebanyak 61.90 persen responden menyatakan setuju bahwa kecakapan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik, Kemudian ada 23.81 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa kecakapan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik dan ada 14.29 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju bahwa kecakapan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik.

Dari analisis diatas artinya ada lebih dari 50 persen atau 61.90 persen responden yang mengakui atau membenarkan, bahwa kecakapan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sudah cukup baik, sehingga dilihat tanggapan responden terhadap pelayanan profesional pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif

Tabel 4.2.
Terhadap Pelayanan profesional pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan
Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	14	66.67
Ragu-Ragu	2	9.52
Tidak Setuju	5	23.81
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.2 tersebut, ternyata pelayanan profesional pegawai di Bagian Perencanaan dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif, yang menyatakan setuju sebanyak 66,67 persen responden yang menyatakan tidak setuju, artinya yang tidak membenarkan sebanyak 23.81 persen responden, dan yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 9.52 peresen responden.

Ada sebanyak 66.67 persen responden menyatakan setuju bahwa pelayanan profesional pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif, kemudian ada 23.81 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa pelayanan profesional pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif dan ada 9.52 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju bahwa pelayanan profesional pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif.

Dari analisis diatas ada 50 persen lebih responden atau 66.67 persen responden mengakui bahwa pelayanan profesional pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai cukup Efektif, selanjutnya lihat taanngapan responden terhadap jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai.

Tabel 4.3

Terhadap Jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	14	66,67
Ragu-Ragu	3	14,28
Tidak Setuju	4	19.05
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Data Primer, 2021

Dari tabel 4.3 tersebut, ternyata jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai, yang menyatakan setuju sebanyak 66,67 persen responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.05 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14.28 peresen responden.

Artinya ada sebanyak 66.67 persen responden menyatakan setuju bahwa jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai, kemudian ada 19.05 persen responden menyatakan tidak setuju

bahwa jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai dan ada 14.28 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju bahwa jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai.

Dari analisis diatas ada 50 persen lebih responden atau 66.67 persen responden mengakui bahwa jumlah Anggota yang memberikan Pelayanan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dinilai sudah memadai, selanjutnya lihat tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan PEMDA Tanah Bumbu, cukup baik.

Tabel 4.4
Terhadap Tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	12	57.14
Ragu-Ragu	3	14,29
Tidak Setuju	6	28.57
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.4 tersebut, ternyata tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik., yang menyatakan setuju sebanyak 57,14 persen responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28.57 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14.29 peresen responden sehingga ada sebanyak 57.14 persen responden menyatakan setuju bahwa tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik, kemudian ada 28.57 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik, dan ada 14.29 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju bahwa tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik.

Dari analisis diatas lebih dari 50 persen responden atau 66.67 persen responden mengakui bahwa tingkat pendidikan pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, cukup baik, selanjutnya lihat Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di

bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif.

Tabel 4.5

Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	11	52.38
Ragu-ragu	4	19.05
Tidak Setuju	6	28.57
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.5 tersebut, ternyata Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif, yang menyatakan setuju sebanyak 52,38 persen responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28.57 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 19.05 persen responden, ada sebanyak 52.38 persen responden menyatakan setuju bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif, kemudian ada 28.57 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif dan ada 19.05 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju, apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif.

Dari analisis di atas lebih dari 50 persen responden atau 52.38 persen responden membenarkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, turut andil tercapainya kinerja Anggota yang efektif.

Selanjutnya lihat tanggapan responden terhadap kinerja Anggota yang bermutu pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai.

Tabel 4.6

Terhadap Kinerja Anggota yang bermutu pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	10	47.62
Ragu-Ragu	4	19.05
Tidak Setuju	7	33.33
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.6 tersebut ternyata terhadap kinerja Anggota yang bermutu pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai, yang menyatakan setuju sebanyak 47,62 persen responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33.33 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 19.05 persen responden, artinya ada sebanyak 47.62 persen responden menyatakan setuju bahwa kinerja Anggota yang bermutu pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai, kemudian ada 33.33 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa kinerja Anggota yang bermutu pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai dan ada 19.05 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju kinerja Anggota yang bermutu Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai, dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa kurang dari 50 persen atau 47.62 persen responden meyatakan setuju, terhadap kinerja Anggota yang bermutu pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, didukung dengan adanya Kualitas pendidikan pegawai yang memadai.

Selanjutnya lihat tanggapan responden terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal.

Tabel 4.7

Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal

Alternatif jawaban	F	%
Setuju	17	80.95
Ragu-Ragu	1	4.76
Tidak Setuju	3	14.29
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.7 tersebut terhadap, apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal., yang menyatakan setuju sebanyak 80,95 persen responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14.29 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 4.76 peresen responden, ada sebanyak 80.95 persen responden menyatakan setuju bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal, kemudian ada 14.29 persen responden menyatakan tidak setuju terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal dan ada 4.76 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju terhadap, apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 80.95 persen responden meyakini setuju, bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat menunjang pemberian pelayanan yang optimal.

Selanjutnya lihat tanggapan responden terhadap, apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat

Tabel 4.8

Dengan adanya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	15	71.42
Ragu-Ragu	3	14.29
Tidak Setuju	3	14.29
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.8 tersebut terhadap, apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat., yang menyatakan sangat setuju sebanyak 71,42 persen responden, yang menyatakan setuju sebanyak 14.29 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14.29 persen responden, artinya ada sebanyak 71.42 persen responden menyatakan setuju bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat, kemudian ada 14.29 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat.

Dan ada 14.29 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju terhadap, bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 71.42 persen responden menyatakan setuju, bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat, selanjutnya lihat tanggapan responden terhadap, apakah dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula.

Tabel 4.9

Dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	16	76.19
Ragu-Ragu	1	4.76
Tidak Setuju	4	19.05
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.9 tersebut terhadap, apakah dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula, yang menyatakan setuju sebanyak 76,19 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19,05 persen, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4,76 persen, artinya ada sebanyak 76.19 persen responden menyatakan setuju bahwa dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula.

Kemudian ada 19.05 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula dan ada 4.76 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju bahwa dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula, sehingga menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen atau 76.19 persen responden menyatakan setuju, bahwa dengan diberlakukannya Kinerja yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi pula.

Tabel 4.10

Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil

Alternatif jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	10	47.61
Ragu-Ragu	3	14.29
Tidak Setuju	8	38.10
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	21	100

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel 4.10 tersebut terhadap, apakah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil, yang menyatakan setuju sebanyak 47,61 persen responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 38.10 persen responden, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 14.29 persen responden, artinya ada sebanyak 47.61 persen responden menyatakan setuju bahwa dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil kemudian ada 38.10 persen responden menyatakan tidak setuju bahwa dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil, dan ada 14.29 persen responden menyatakan bimbang, antara setuju dan tidak setuju terhadap dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil.

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa kurang dari 50 persen atau 47.61 persen responden menyatakan setuju, bahwa dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang sehat Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai negeri sipil.

2. Faktor penghambat peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu

Faktor-faktor yang menjadi hambatan dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi beberapa faktor berikut ini:

1. Kurangnya fasilitas, terutama sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas pegawai, ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas dalam menunjang Kinerja tugas pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.
 2. Kurangnya komunikasi yang dibangun oleh pimpinan, juga dapat berdampak kepada kurangnya Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap peningkatan kinerja pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.
 3. Kurangnya ketaatan pegawai terhadap peraturan yang diterapkan pada Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, seperti jam masuk dan jam pulang kerja ini tentunya dapat menghambat Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan pelaksanaan tugas kinerja pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.
 4. Kurangnya lingkungan kerja yang mendukung kelancaran operasional pegawai, seperti banyak pegawai yang terlambat masuk kerja, tentunya ini dapat menghambat Kinerja pelaksanaan tugas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu.
 5. Kurangnya tanggung jawab yang diemban pegawai dalam menyelesaikan tugas, juga dianggap dapat penyebab terganggunya Kinerja Pegawai dalam melaksanakan tugas pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3. Upaya yang dilakukan Pimpinan dalam mengatasi hambatan peningkatan Kinerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu**

Kewajiban seorang pemimpin adalah mengatasi hambatan peningkatan Kinerja Anggota pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu. Pembinaan pegawai menjadi prioritas utama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab bawahan dalam bekerja dan menyelesaikan proses pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Sebagai keseluruhan dari organisasi maka harus saling bekerjasama dalam pencapaian tujuan yang baik, tujuan pribadi maupun tujuan organisasi.

Dalam hal ini Kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya harus mampu mengerahkan segala kemampuannya untuk mempengaruhi pegawai bawahannya agar kualitas kinerja pegawai dalam berKinerja memberikan kualitas kinerja pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, demi tercapainya tujuan organisasi. Kewajiban yang harus juga dilaksanakan oleh pemimpin adalah memperhatikan pegawai bawahan sebagai komitmen terhadap proses peningkatan mutu pegawai. Sebagai keseluruhan dari organisasi maka harus saling bekerja sama dalam pencapaian tujuan organisasi, baik tujuan pribadi maupun tujuan organisasi.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai dalam mendukung Kinerja pegawai yang efektif harus dapat memberikan Kinerja pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut :

1. Secepatnya fasilitas sarana dan prasana yang mendukung kegiatan Kinerja pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu untuk dilengkapi guna memberikan kelancaran dan kemudahan pegawai dalam menjalankan tugasnya dalam bekerja pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu.
2. Dengan dilaksanakan Kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah, baik antara atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan, guna dapat mempermudah koordinasi dan pemberian motivasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu.
3. Peraturan yang telah dibikin pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu harus selalu ditegakkan, dilaksanakan dan ditaati guna untuk menjalankan proses manajemen yang telah ditentukan, dengan tujuan supaya berguna untuk kepentingan Kinerja Pegawai dalam menjalankan tugasnya pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu.
4. Lingkungan kerja harus dapat mendorong terciptanya Kinerja pegawai yang baik dan hamonis, sehingga dapat memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugasnya pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu.
5. Untuk masing-masing pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu, harus mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi, supaya Kinerja dalam melaksanakan tugas pegawai di bagian perencanaan dan keuangan pemda kabupaten Tanah Bumbu dapat berjalan sesuai harapan organisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ditemukan bukti yang cukup signifikan bahwa kinerja pegawai dalam pelayanan publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, cukup memuaskan. Hal ini didukung oleh bukti penelitian yang menyebutkan; ada 52.63 persen responden menyatakan setuju, bahwa sarana dan prasarana dinilai sudah memadai; ada 52.63 persen responden menyatakan setuju kesungguhan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; ada 50.88 persen responden menyatakan setuju kesiapan pegawai dalam membantu dan melayani masyarakat sudah cukup baik dan bijaksana; ada 56.14 persen responden menyatakan setuju pengetahuan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sudah cukup memadai; ada 57.89

persen responden menyatakan setuju keinginan pegawai dalam bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sudah sangat baik; dan ada 57.90 persen responden menyatakan setuju Sikap sopan pegawai dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari, dinilai sudah cukup baik.

2. Sedangkan faktor yang menjadi hambatan dari Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi; Adanya aturan yang saling bertentangan. Adanya aturan yang kurang jelas. Kecakapan pegawai tidak sesuai dengan tugas yang diberikan. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Kurang jelasnya sistem penghargaan yang diberikan. Kurangnya kewenangan yang diberikan dalam memberikan pelayanan publik. Kurangnya kerja sama antar pegawai dalam memberikan pelayanan publik.
3. Mengenai faktor yang menjadi pendukung Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi; Adanya revisi Kep Men PAN No. 81/2014 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayan Umum melalui Kep Men PAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2015 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan. Di dalam Kep Men PAN tersebut memuat asas-asas pelayanan publik seperti transparansi; akuntabilitas; kondisional; partisipatif; kesamaan hak serta keseimbangan hak dan kewajiban. Sedangkan prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan publik seperti yang termuat dalam kebijakan tersebut adalah kesederhanaan; kejelasan; kepastian waktu; akurasi; keamanan; tanggung jawab; kelengkapan sarana dan prasarana; kemudahan akses; kedisiplinan; kesopanan dan keramahan; serta kenyamanan; Adanya Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2010 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), bahwa tujuan diklat antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi, sedangkan yang menjadi sasaran diklat adalah terwujudnya PNS yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan jabatan masing-masing. Kompetensi yang diharapkan, mampu membuat program dan kegiatan sesuai dengan visi, misi dan strategi yang didasarkan pada prinsip-prinsip good governance.

Saran-saran

1. Yang perlu dipertahankan dan tingkatkan lagi di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, adalah yang terkait dengan Dengan kinerja pegawai yang dirasakan sudah cukup baik ini terbukti dari hasil polling ada 52.65 persen responden atau 50 persen responden membenarkannya; kemudian SDM nya yang sudah baik dan berkualitas, ini juga dari hasil polling ada 54.39 persen responden atau lebih dari 50 persen responden membenarkannya, kemudian faktor pimpinan yang telah banyak membantu dalam peningkatan kinerja pegawai juga harus dipertahankan dan ditingkatkan

lagi karena juga hasil polling yang membenarkan hal tersebut ada 61.40 persen responden atau lebih dari 50 % responden, sehingga saran penulis unsur-unsur diatas tadi perlu dipertahankan dan juga perlu ditingkatkan lagi.

2. Sedangkan faktor yang menjadi hambatan dari Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi; Adanya aturan yang saling bertentangan. Adanya aturan yang kurang jelas. Kecakapan pegawai tidak sesuai dengan tugas yang diberikan. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Kurang jelasnya sistem penghargaan yang diberikan. Kurangnya kewenangan yang diberikan dalam memberikan pelayanan publik. Kurangnya kerja sama antar pegawai dalam memberikan pelayanan publik. Maka faktor faktor ini perlu dicarikan jalan pemecahannya bersama, lebih-lebih pimpinan di Dinas Tata Bangunan dan Kebersihan harus selalu mendorong dan mengusahakan jalan keluar secepatnya dalam mengatasi masalah tersebut.
3. Mengenai faktor yang menjadi pendukung Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pemda Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi; Adanya aturan asas-asas pelayanan publik seperti transparansi; akuntabilitas; kondisional; partisipatif; kesamaan hak serta keseimbangan hak dan kewajiban. serta prinsip-prinsip penyelenggaraan pelayanan publik seperti kesederhanaan; kejelasan; kepastian waktu; akurasi; keamanan; tanggung jawab; kelengkapan sarana dan prasarana; kemudahan akses; kedisiplinan; kesopanan dan keramahan; serta kenyamanan. Juga adanya program Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara. Maka faktor ini perlu terus digalakan dan ditindak lanjuti secara berkala, kalo perlu permanan demi meningkatkan kualitas sdm dan kepentingan tujuan organisasi yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.1989. Prosedur Penelitian Pendidikan. Jakarta, Rineka Cipta
- Andi Spencer & Spencer 2015. Fundamental of Financial Management. Buku 1 dan 2. Jakarta, salemba empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi Revisi V. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dr. R. Makharita 1980, Pusat Lembaga ADMINISTRASI PUBLIK PBB pada tahun 1977 – 1980. PBB New York, Global Offset.
- General and overall policies, dalam Silalahi,2016. Manajemen Kinerja Umum di Indonesia, Jakarta, Bumi Aksara.

- H. Koont & O.Donnell, et.al. 2003. On High Performance Organization. Jakarta, Elexmedia Komputindo.
- Hadari Nawawi, et.al. 2006. Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta, UGM Press.
- Henry Fayol.2000. General and Industrial manajement, Jakarta, salemba empat.
- Ir. Tom Genaars. 2003. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura vol VI No.1, April.
- Poerwadarminta,1993,.Dasar-dasar Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara Sunardi.
- Rensis Likert, 1986, kinerja anggota di perusahaan Indonesia, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sedarmayanti, 2015, Prestasi kinerja anggota dalam kondisi minim, Yogyakarta, Liberty.
- Spencer and Spencer, 1993, Manajemen Pemasaran di Indonesia, Jakarta, Bumi Aksara.
- Stoner & Wankel, 1986, Manajemen Kinerja Umum di Indonesia 2, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sugiarto, Endar. 2015. Psikologi Kinerja dalam Industri Jasa. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. Statistika untuk Penelitian. Bandung, CV Alfa Beta.
- Sumarni, Murti. 1993. Marketing Perbankan. Yogyakarta, Liberty.
- Umar, Husein. 2000. Research Methods In Finance and Banking. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yulia, 2016, Kinerja yang efektif, Bandung, Alfabeta Offset